**ABSTRAK**

Konflik sosial di Kecamatan Adonara Timur, antara suku Lewonara dan suku Lewobunga. Konflik tersebut terjadi akibat saling klaim kepemilikan tanah ulayat antar suku Lewonara dan suku Lewobunga. Sehingga fenomena tersebut menjadi latar belakang bagi penulis untuk melakukan pengamatan dan penulisan laporan akhir dengan judul “ MENGATASI PERANG ANTAR SUKU LEWONARA DAN SUKU LEWOBUNGA OLEH CAMAT ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Untuk menguji validitas data penulis menggunakan triangulasi data meliputi penyajian data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Analisis proses penyelesaian konflik menggunakan teori Hugh Miall, meliputi negosiasi, mediasi, konsiliasi dan memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, bahwa negosiasi telah dilakukan dengan mencapai suatu kesepakatan namun tidak dilaksanakan kedua belah pihak yang berkonflik. Mediasi juga dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga yakni tetua adat dan tokoh masyarakat setempat. Konsiliasi dilakukan dengan melibatkan tim dari pihak Pemerintah Daerah setempat, dan untuk pelaksanaan dari hasil negosiasi di fasilitasi oleh Pemerintah Daerah melalui Tim yang telah dibentuk. Sedangkan untuk teori yang terakhir yakni memecahkan masalah, para pihak yang bertikai dipertemukan kembali untuk membicarakan kembali hasil dari kesepakatan.

Kata Kunci : Konflik, suku

**ABSTRACT**

Social conflicts in East Adonara District, between Lewonara and Lewobunga tribes. The conflict was caused by the mutual claims of ulayat land ownership between the Lewonara and Lewobunga tribes. So that the phenomenon becomes the background for the author to make observations and writing the final report with the title "TRANSFER WAR INTER IN LEMBAGARA AND LAKE BENGKU BY CAMAT ADONARA EAST DISTRICT FLORES EAST NUSA TENGGARA PROVINCE".

The method used is qualitative with inductive approach. Data analysis techniques in this study using qualitative analysis. To test the validity of the data the authors use triangulation of data include the presentation of data, data analysis and drawing conclusions. Analysis of the conflict resolution process using Hugh Miall's theories, including negotiation, mediation, conciliation and problem solving.

Based on the results obtained, that the negotiations have been made by reaching an agreement but not implemented by both parties in conflict. Mediation is also carried out by involving third parties namely indigenous elders and local community leaders. Conciliation is done by involving a team from the Local Government, and for the implementation of the negotiation result in facilitation by the Local Government through a Team that has been established. As for the latter theory of solving problems, the conflicting parties are reunited to discuss the results of the agreement.

Keywords: Conflict, tribe